

**LAYANAN BIMBINGAN KARIER BERBANTUAN APLIKASI
RENCANAMU.ID UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER
MENGHADAPI SELEKSI PERGURUAN TINGGI**

Ridwan¹, Heris Hendriana², Ardian Renata Manuardi³,

¹ spizaetusridwan@gmail.com , ² herishen@ikipsiliwangi.ac.id , ³ardianrenata@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

This study aims to implement the implementation of career guidance services, find out the responses of students, find out what obstacles are faced by students and find out the obstacles faced by Guidance and Counseling teachers in the implementation of career guidance services assisted by the rencanamu.id application to assist students in maturity. career. The method used is descriptive qualitative research. The results of the study can be concluded that the implementation of career guidance is carried out face-to-face and online with four (4) sessions. Positive student responses to the implementation of career guidance services assisted by the Paketmu.id application. The obstacles faced by students in implementing career guidance services assisted by the Planmu.id application in increasing career maturity are often feeling bored and bored, then the signal must be stable so that it is often delayed and consuming quota. The obstacle experienced by BK teachers is that they find it difficult to condition students considering learning situations that are carried out online and at different times and rhythms. Discipline and motivation of students in completing applications is a challenge for teachers given the different backgrounds and abilities of students. All obstacles are overcome by the success of the subject of students reaching the expected career maturity

Keywords: Career Maturity, career guidance and application of rencanamu.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan pelaksanaan layanan bimbingan karir, mengetahui respon peserta didik, mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi peserta didik dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir berbantuan aplikasi rencanamu.id untuk membantu peserta didik dalam kematangan karir. Metoda yang digunakan Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pelaksanaan bimbingan karir dilakukan secara tatap muka dan daring dengan empat (4) sesi. Respon peserta didik positif terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karir berbantuan aplikasi rencanamu.id, Kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir berbantuan aplikasi *rencanamu.id* dalam meningkatkan kematangan karir adalah sering dilanda perasaan bosan dan jenuh, kemudian sinyal harus stabil sehingga sering ditunda dan memakan kuota. Kendala yang dialami Guru BK adalah merasa kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik mengingat situasi belajar yang dilaksanakan secara daring dan waktu serta ritme berbeda-beda. Disiplin dan motivasi peserta didik dalam menyelesaikan aplikasi menjadi tantangan bagi guru mengingat latar belakang dan kemampuan siswa berbeda. Semua hambatan teratasi dengan berhasilnya subjek peserta didik mencapai kematangan karir yang diharapkan.

Kata Kunci: Kematangan Karier, bimbingan karier dan aplikasi rencanamu.id

PENDAHULUAN

Bimbingan karier merupakan salah satu bentuk bimbingan yang terpadu pelaksanaannya dalam layanan bimbingan konseling di sekolah. Bimbingan karier merupakan salah satu bidang layanan bimbingan yang setara dengan tiga bidang bimbingan lainnya yaitu bimbingan belajar, bimbingan sosial, dan bimbingan pribadi. Program bimbingan karier di sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan karier di masa mendatang sehingga karier yang dipilih sesuai dengan bakat minat yang dimilikinya. Oleh sebab itu, bimbingan karier merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tugas pendidikan.

Menurut Super dalam (W.S Winkel dan Sri Hastuti, 2007:633) kematangan karier menunjuk pada keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier yang khas bagi tahap perkembangan tertentu. Indikasi yang menyebutkan dari kematangan karier misalnya, kemampuan untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan karier atau memantapkan diri dalam suatu suatu jabatan.

Layanan bimbingan karier menurut Menurut Anas Salahudin (2010:116) mengemukakan layanan bimbingan karier suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar mampu merencanakan kariernya dengan mantap sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, pengetahuan, dan kepribadian, serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tahapan kematangan karier, merupakan tahap yang berkesinambungan dimulai sejak kanak-kanak sampai akhir hayat, sehingga tahapan perkembangan kariernya harus dipenuhi oleh setiap individu untuk mencapai kematangan karier. Pada setiap tahapan, individu harus memenuhi kompetensi yang berbeda sehingga individu mampu melangkah ke tahapan karier selanjutnya.

Dari permasalahan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik terutama kelas XII yang masih merasa ragu dalam menetapkan pilihan studi lanjut. Sementara untuk memberikan pelayanan bimbingan terkendala dengan

situasi pandemi covid-19 yang mengharuskan dilakukan pembelajaran dan pembimbingan melalui PJJ.

Melihat permasalahan tersebut, dibutuhkan program intervensi dini bagi peserta didik yang akan masuk perguruan tinggi. *Rencanamu.id* merupakan sebuah platform yang membantu konselor untuk mengarahkan peserta didik SMA/SMK sederajat dalam mendapatkan bimbingan karier secara online, sehingga peserta didik dapat diarahkan untuk memilih program studi sesuai dengan bakat minat yang dimilikinya. Selain itu, peserta didik dapat mengetahui profil Perguruan Tinggi termasuk informasi program studi yang ada di Perguruan Tinggi tersebut. Dengan mengakses *Rencanamu.id*, peserta didik dapat memperoleh ribuan informasi terkait peta karier, profesi, program studi hingga ribuan kampus di seluruh Indonesia dan peserta didik dapat melihat nilai kecocokan diri terhadap masing-masing program studi dan profesi yang ada.

Penulis menganggap penting diadakan penelitian dalam upaya meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah dengan judul “Layanan Bimbingan Karier Berbantuan Aplikasi Rencanamu.id Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Menghadapi Seleksi Perguruan Tinggi”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Rukini (2019) Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Teknik sampling yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2020 : 94) teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan pertimbangan tertentu.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMAN 1 Cibadak yang berjumlah 426 siswa dengan rincian 246 peserta didik laki-laki dan 180 peserta didik perempuan. Individu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 siswa dengan 2 Siswi Perempuan dan 2 Siswa Laki-laki kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Cibadak. Dengan karakteristik Masih Ragu-ragu dalam menentukan jurusan yang diambilnya, Tidak memiliki keberanian dalam mengambil keputusan, Masih minim

informasi terhadap Prodi dan PTN yang akan diambilnya, dan Memiliki Nilai yang bagus namun masih bingung dalam melanjutkan karier

Peneliti melakukan instrumen penelitian dengan mengobservasi peserta didik yang akan peneliti berikan layanan bimbingan kelompok, melakukan Wawancara kepada Kepala Sekolah, Koordinator BK, Guru BK, Wakasek Kurikulum, Wali Kelas, 4 Siswa yang telah peneliti observasi sebelumnya dan memiliki karakteristik kurangnya kepercayaan diri, dan terakhir dilengkapi dengan dokumentasi agar hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020 : 132-142) untuk bisa Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi), kemudian melakukan reduksi data yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Selanjutnya mengumpulkan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola dan hubungannya. Dan yang terakhir dengan melakukan kesimpulan dengan menemukan temuan baru yang dapat berupa hubungan kausal atau interaktif,hipotesis dan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Intervensi layanan bimbingan karier dilakukan oleh Guru BK di SMAN 1 Cibadak. Peneliti sebagai *observer participant* (ikut terlibat langsung dalam kegiatan tapi peneliti tidak mempengaruhi situasi di lapangan). Perijinan untuk pertemuan langsung di sekolah sangat terbatas pada masa pandemi covid-19 ini, sehingga pelaksanaan intervensi yang memerlukan pertemuan langsung dipadatkan. Adapun intervensi layanan bimbingan karier berbantuan aplikasi *rencanamu.id* melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat perencanaan melalui bimbingan kelompok, dilakukan secara tatap muka;
- 2) Melaksanakan konseling kelompok secara tatap muka membahas perencanaan karier dan permasalahannya;

- 3) Melaksanakan konseling individual membahas mengenai pengetahuan tentang membuat keputusan, dilakukan secara daring dan tatap muka dengan berbantuan aplikasi *rencanamu.id*.
- 4) Melaksanakan layanan konseling individual secara daring dengan maksud mengatasi permasalahan kematangan karier peserta didik dalam melakukan realisme keputusan karier.

Pada sesi ke dua, Peserta didik berinisial DK sudah terbiasa dengan aplikasi yang serupa sehingga tidak sulit untuk memberikan arahan. Namun muncul minat ingin membuka dan mengerjakannya berjalan maksimal selama 25 menit. Peserta didik MW cukup singkat hanya 10 menit, MW sudah mengerti apa yang harus dikerjakan di rumah.

Peserta didik berinisial NS termasuk baru membuka aplikasi *rencanamu.id* sehingga tidak harus secara mendetail menjelaskannya. NS dapat menggunakan aplikasi dengan baik dan lancar. Penjelasan hanya memakan waktu selama 15 menit saja dan bisa langsung mengerjakannya. Menggali dan mencari informasi sekolah lanjutan / program studi di perguruan tinggi dan pengetahuan tentang potensi diri Peserta didik berinisial SY termasuk baru membuka aplikasi seperti ini di komputer sehingga harus secara detail dijelaskan bagaimana menggunakan aplikasi. Penjelasan memakan waktu selama 25 menit, baru SY siap untuk melaksakannya di rumah. SY menggali dan mencari informasi sekolah lanjutan / program studi di perguruan tinggi dan pengetahuan tentang potensi diri. Aplikasi menyajikan instrumen yang harus diisi seperti profesi yang diinginkan, jurusan yang diinginkan, mengisi mata pelajaran tertinggi dan lain-lain.

Pada sesi Intervensi Layanan Konseling Individual daring sesi ke 3, hasilnya para peserta didik mengetahui usaha dalam membuat keputusan, memilih jurusan di perguruan tinggi, dan mempelajari cara membuat keputusan sesuai saran / rekomendasi dari aplikasi, mampu memanfaatkan informasi yang telah didapatkan untuk menentukan keputusan pilihan jurusan di perguruan tinggi. Untuk memantau pekerjaan peserta didik berinisial dilaksanakan setiap hari. Setelah selesai mengerjakan aplikasi maka setiap siswa melaporkan hasil pengerjaan tentang pengetahuan membuat keputusan karier dan konsultasi kepada Guru BK melalui WA pribadi. Pelaporan dan konsultasi dilaksanakan setiap hari dan setiap peserta didik diberi luang waktu yang tidak dibatasi, mengingat banyak tugas dari empat belas mata pelajaran lainnya yang harus dikerjakan. Sesi tiga ini para peserta didik memasukkan, memilih dan mengisi tentang profesi yang diinginkan,

jurusan yang diinginkan, memasukkan pelajaran dengan nilai tertinggi, pelajaran yang paling disukai, pelajaran dengan nilai terendah, jenis perguruan tinggi yang diinginkan, pelajaran yang paling tidak disukai dan hal lain terkait dengan kampus.

Pada sesi ke-empat dilaksanakan melalui layanan individual dan masih dilakukan secara daring. Tujuan sesi ini adalah memahami kekuatan serta kelemahan diri yang berhubungan dengan kelanjutan studi yang dipilih. Mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan perguruan tinggi yang dipilih dan melihat kesempatan yang ada berkaitan dengan jurusan dan Perguruan tinggi yang dipilih.

Hasil penelitian di lapangan membuktikan bahwa aplikasi *rencanamu.id* dapat membantu dalam upaya meningkatkan kematangan karier pada peserta didik dalam hal perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapinya. Terutama bagi peserta didik yang memiliki kematangan karier yang rendah, sehingga mampu mengakomodasi kebutuhan dan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan persepsi yang lebih baik serta kemampuan mencari informasi secara aktif dari sumber yang akurat dan terpercaya menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap karier yang matang.

Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan mengambil dokumentasi untuk mendapatkan respon dari guru BK mengenai layanan bimbingan karier menggunakan aplikasi *rencanamu.id* untuk mengembangkan *kematangan karier* peserta didik kelas XII. Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK yang telah memberikan layanan Konseling kelompok dan individual.

Guru BK menyampaikan bahwa gambaran kematangan karier kelas XII bisa dilihat pertama dari Analisis Tugas Perkembangan (ATP). Sebelum penelitian ada pada posisi 85%, tentunya meningkat setelah menangani empat orang kasus yang paling rendah sudah teratasi. Prosentase peningkatannya belum terlihat karena ITP-nya belum diberikan. Kedua dari alat ungkap masalah khusus dari yang empat orang yang ditangani (DK, MW, NS dan SY), tertuntaskan dan kematangan kariernya meningkat dan tidak lagi mengisi hambatan dalam masalah karier. Guru BK menjelaskan dari empat aspek pertama perencanaan, kedua eksplorasi karier, ketiga pengambilan keputusan dan keempat realisme karier. Peserta didik mampu mengatasi masalah yang berkenaan dengan kematangan karier. Mulai dari perencanaan sudah mulai ada perubahan. Peserta

didik dapat mengeksplor pengetahuan karier lebih luas dan mendalam, pilihannya didasarkan pada alasan yang kuat, sehingga dapat merealisasikan karier khususnya pilihan karier mereka di perguruan tinggi menjadi jelas dan terarah. Lebih lanjut dipaparkan peserta didik berinisial DK, MW dan SY sudah merealisasikannya dengan diterima di perguruan tinggi sesuai pilihannya, dan peserta didik berinisial SN sedang menunggu hasil SBMPTN. Respon peserta didik sangat baik, peserta didik DK, MW dan SY, yang awalnya sangat bingung dan tidak tahu apa yang harus dilakukan, khawatir terbawa arus pilihan yang bukan passionnya dan takut nyesel sekarang sudah mendapat pencerahan. Sedangkan NS sudah merasa lega karena sudah bisa berdamai antara pilihan yang diminatinya dengan pilihan yang disarankan oleh orang tuanya.

Hasil wawancara dengan peserta didik DK, Bimbingan karier menggunakan aplikasi *rencanamu.id* sangat membantu DK dalam meamatangkan pilihan yang salah pilih dan berdasarkan ketersediaan profesi yang ada dan potensi yang saya milik dapat dijadikan pertimbangan kedepannya. Realisme karir yang dilakukan DK memilih pilih program studi BK sesuai dengan profesi almarhum bapaknya dan pendidikan seni. DK sudah diterima di pendidikan seni UPI Bandung.

Hasil wawancara dengan peserta didik berinisial MW sangat terkesan karena dapat terungkap perasaan lega karena jadi lebih mengetahui prospek kerja yang cocok, jurusan yang cocok buat kepribadian, tidak cuma sekedar tertarik tapi jadi lebih tau kelebihan dan kekurangan sehingga dapat intropeksi diri. Bimbingan karir melalui aplikasi *rencanamu.id* sangat membantu dalam mematangkan pemikiran aspek perencanaan karier. Rekomendasinya bisa dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan karena melihat perbandingan –perbandingan skil yang dimiliki.

Hasil wawancara dengan SY terungkap layanan bimbingan karir melalui aplikasi *rencanamu.id* sangat membantu untuk kematangan karir terutama aspek cara bagaimana caranya focus, di aplikasi banyak informasi tentang karier, jurusan dan prospek kerja, jadi lebih terarah. Hikmah yang dapat diambil dari layanan bimbingan karir melalui aplikasi *rencanamu.id* terhadap kematangan karir lebih terarah dan bermanfaat banget. Hambatan atau kendala yang hadapi SY dalam penggunaan *rencanamu.id* adalah sinyal sehingga terkadang gambar lama muncul, sehingga memakan waktu lebih lama.

Hasil layanan bimbingan karier berbantuan *rencanamu.id* berkenaan dengan aspek kematangan karier yang diperoleh NS adalah banyak hal terungkap tentang diri

sendiri, kepribadian dan masa depan. Hikmahnya selain yakin juga pilihan didasarkan atas informasi yang akurat. Mengenai hambatan yang dialami NS dalam proses layanan bimbingan kerier berbantuan aplikasi *rencanamu.id* adalah bagi waktu.

Hasil pengamatan Guru BK yang berinisial SA adalah salah satu guru BK di SMAN 1 Cibadak, menjelaskan bahwa dengan dilaksanakannya layanan bimbingan karier menggunakan aplikasi *rencanamu.id*, maka kematangan karier peserta didik terdapat perubahan menuju lebih baik Secara keseluruhan respon anggota kelompok dari mulai awal pemberian layanan sampai tahap akhir baik di pertemuan ke 1 sampai ke 4 terlihat antusias walau ada sedikit kendala di pertemuan ke 3. Hal ini dikarenakan kebutuhan yang dirasakan sangat mendesak untuk segera diatasi.

Dokumentasi juga termasuk dalam teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan. Diantara dokumentasi yang dikumpulkan adalah gambar ketika peneliti melakukan wawancara dan penilaian observasi sebagai pelengkap data penelitian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK, kendala yang dihadapi dalam menyelenggarakan kegiatan layanan Konseling kelompok bimbingan karier menggunakan aplikasi *rencanamu.id* adalah tidak ada jam khusus BK ke kelas sehingga dalam penyelenggaraannya bersifat kuratif bukan preventif. Juga dengan kondisi sekarang yang pandemic Covid-19, kendalanya adalah waktu penyelenggaraannya terbatas (kurang leluasa). Kalaupun berusaha memakai fasilitas *virtual meeting* (layanan bimbingan secara online), terkendala sinyal dan komunikasi yang kurang efektif. .

Pembahasan

Layanan bimbingan karier berbantuan aplikasi *rencanamu.id* untuk meningkatkan kematangan karier peserta didik menghadapi seleksi perguruan tinggi terbagi dalam empat sesi pertemuan, satu sesi tatap muka dan tiga sesi dilaksanakan secara daring. Sesi pertama adalah dilakukan melalui pertemuan tatap muka dengan menggunakan pendekatan layanan bimbingan / konseling kelompok.

Bimbingan kelompok menurut Gazda (Prayitno & Amti, 2013, hlm. 309) merupakan kegiatan pemberian informasi kepada sekelompok peserta didik untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Gazda juga mengatakan bahwa bimbingan kelompok dilakukan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial. Gazda dalam Nurihsan (2007, hlm. 31) memaparkan bahwa bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan

dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok yang membahas masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial. Sifat dan materi atau topik pembicaraan dalam bimbingan kelompok menyangkut masalah umum (common problem) dan tidak memuat rahasia pribadi.

Jumlah orang dalam bimbingan kelompok dapat dilaksanakan dalam empat kategori kelompok, yaitu (1) kelompok kecil (2-6 orang); (2) kelompok sedang (7-12 orang); (3) kelompok besar (13-20 orang); (4) kelompok kelas (20-40 orang). Pendapat lain dinyatakan oleh Rusmana (2009) bahwa jumlah anggota bimbingan kelompok berkisar antara 2-15 orang. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) (2008) mengemukakan bimbingan kelompok diberikan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 5-10 orang (Nurihsan : 2007, hlm. 31)

Pada sesi ke 1, awalnya MW dan SY merasa ragu untuk aktif, terutama pada saat memperkenalkan diri juga pada saat *ice breaking*. Awal kegiatan layanan tampak kaku. Ditengah berlangsungnya bimbingan bahkan pada sesi konseling kelompok sudah mulai terbuka. Berdasarkan hasil observasi, kejadian tersebut disebabkan kurang percaya diri dan malu dengan temannya. Hal tersebut selaras dengan penuturan Santrock (2011) remaja merupakan salah satu tahapan perkembangan manusia dengan ciri manusia tersebut sering mengalami masa krisis identitas dan ambigu. Pada masa kehidupan manusia, masa remaja menjadi titik awal yang menawarkan banyak kesempatan untuk berkembang. Tidak hanya sekedar dimensi fisik, tetapi juga dalam lingkup kognisi, emosional dan harga diri pun ikut berkembang.

Pada sesi ke 2, 3, dan 4, bimbingan karir dilaksanakan melalui konseling individual. Sejalan dengan pendapat Burk dan Stefler (Mochamad Nursalim:2015) yang menyatakan bahwa hubungan konseling dirancang untuk membantu konseli memperoleh pemahaman dan memperjelas pandangan tentang diri dan kehidupannya serta sebagai pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara memilih dan memanfaatkan informasi yang valid dan bermakna sehingga konseli dapat memecahkan masalah-masalah emosional atau masalah interpersonal.

Pada sesi 2, 3 dan 4 proses layanan individual dilaksanakan secara daring. Meskipun informasi yang diberikan berbantuan aplikasi, namun peran Guru BK tetap melaksanakan kegiatan konseling melalui komunikasi secara daring. Melalui proses layanan konseling berbantuan aplikasi *rencanamu.id* secara daring pada sesi ini dapat

memecahkan masalah-masalah emosional atau masalah interpersonal yang dihadapi peserta didik kelas XII dalam mencapai kematangan karir khususnya menghadapi seleksi perguruan tinggi.

Studi pendahuluan di SMAN 1 Cibadak melalui wawancara dengan guru BK teridentifikasi sebanyak 4 orang peserta didik yang memiliki kematangan karir rendah yang berlatar belakang berbeda namun memiliki kondisi yang hampir sama yaitu kurang pengetahuan dan pemahaman tentang karir, ragu dan bingung untuk menentukan pilihan pada seleksi perguruan tinggi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK dan hasil wawancara dengan peserta didik DK, MW.NS dan SY, maka tergambar adanya perubahan kematangan karir. Bila merujuk pada pendapat Super dalam W.S Winkel dan Sri Hastuti, 2007:633) kematangan karir menunjuk pada keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas bagi tahap perkembangan tertentu. Indikasi yang menyebutkan dari kematangan karir misalnya, kemampuan untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan karir atau memantapkan diri dalam suatu suatu jabatan.peserta didik, indikator kematangan karir tercapai.

Peserta didik yang berinisial DK, MW, NS dan SY telah mencapai empat indikator kematangan kematangan kerier yang ditetapkan yaitu perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan membuat keputusan karir dan realisme karir. Berdasarkan pada paparan Gru BK dan peserta didik DK, MW, SN dan SY telah mencapai realisme karir. Semua peserta didik tersebut telah diberikan layanan penempatan dan penyaluran dalam menghadapi seleksi di perguruan tinggi. Layana penempatan dan penyaluran untuk DK diterima di UPI bandung jurusan pendidikan seni, MW diterima di Universitas Dipenogoro (UNDIP) dengan jurusan teknik mesin. SY diterima di IPB (SBMPTN) jurusan teknik pertanian dan biosistem sedangkan SN sedang berjuang di jalur mandiri.

Dengan adanya peristiwa pandemi covid-19 secara global, sangat berdampak pada dunia pendidikan terutama proses pembelajaran di sekolah. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka, pada masa pandemi ini dilakukan di rumah dengan istilah BDR (belajar dari rumah) atau PJJ (pembelajaran jarak jauh). Begitupun pelaksanaan layanan

bimbingan karier, peserta didik tidak dapat melaksanakan konseling dengan guru BK dengan tatap muka langsung. Layanan bimbingan karier dalam meningkatkan kematangan karier peserta didik tidak terserap secara maksimal.

Kendala yang dialami MW adalah jumlah soal tes yang terlalu banyak dan mengharuskan mengisi secara langsung. Tesnya tidak dibagi per sub sehingga kaget dan jenuh. Kendala yang dihadapi DK adalah banyaknya yang harus diisi sehingga agak jenuh dan butuh motivasi. Dengan adanya fleksibilitas waktu yang diberikan BK selalu memantaunya saat jenuh semangat lagi. Manajemen waktu juga dibutuhkan karena harus membagi waktu dengan tugas-tugas dari guru mata pelajaran. Hambatan atau kendala yang dihadapi SY dalam penggunaan *rencanamu.id* adalah sinyal sehingga terkadang gambar lama muncul, sehingga memakan waktu lebih lama. Mengenai hambatan yang dialami NS dalam proses layanan bimbingan karier berbantuan aplikasi *rencanamu.id* adalah bagi waktu.

Ketidaknyamanan baik kondisi maupun situasi ini dirasakan baik oleh guru maupun peserta didik. Hal tersebut berdampak pada proses layanan bimbingan karier di sekolah tidak dapat tercapai secara optimal. Kendala yang dihadapi Guru BK dalam layanan bimbingan karier pun terbatas dan terkendala waktu. Komunikasi yang kurang efektif dengan peserta didik dan adanya kesulitan untuk menjalin koordinasi dengan pihak guru sehingga dalam memberikan layanan bimbingan karier berbantuan aplikasi *rencanamu.id* dapat maksimal. Walaupun pihak sekolah mengizinkan peserta didik ke sekolah sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku, dan dengan waktu yang terbatas, sehingga layanan Konseling kelompok ini tidak tersampaikan secara maksimal. Namun dengan adanya aplikasi, peserta didik dapat mengerjakan secara daring dengan pantauan dan bimbingan. Pertemuan tatap muka di sekolah sangat terbatas, maka Guru BK harus tetap memantau pekerjaan peserta didik di rumah tidak terbatas waktu karena disesuaikan dengan ritme waktu pengisian aplikasi dari rumah. Meskipun menggunakan aplikasi Guru BK tetap harus menyediakan waktu kapan yang peserta didik inginkan.

Berdasar pada pendapat Syamsu Yusuf LN (2006:hal.39) bahwa bimbingan karier merupakan upaya pemberian bantuan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan. Selanjutnya siswa mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggungjawab atas keputusan yang

diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Setiap upaya pemberian bantuan layanan bimbingan dan konseling setiap Guru BK tentu berupaya untuk melaksanakannya secara maksimal, namun adakalanya berhadapan dengan peristiwa yang tidak dapat dihindari dan diatasi seperti halnya masa pandemi ini. Meskipun berhadapan dengan kendala namun esensi layanan bimbingan karier dari semua indikator tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tahap implementasi layanan bimbingan karier berbantuan aplikasi *rencanamu.id* untuk meningkatkan kematangan karier, baru dilaksanakan pada saat pandemi covid-19. Pencapaian indikator kematangan karier peserta didik yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, pengetahuan pengambilan keputusan, dan realisme karier semua peserta didik tercapai.

Respon peserta didik umumnya sangat baik, sehingga membantu meningkatkan dalam kematangan karier peserta didik khususnya dalam menghadapi seleksi perguruan tinggi. Kendala yang dihadapi adalah pandemik covid-19. Selain itu manajemen waktu dan rasa jenuh dialami oleh siswa. Namun demikian, kendala tidak mengganggu esensi kematangan karier sehingga semua peserta didik mencapai peningkatan kematangan karier dengan teratasi permasalahan dan merealisasikan pilihan karirnya di perguruan tinggi.

Guru mengalami kesulitan dalam melayani secara perorangan dengan ritme pengerjaan aplikasi yang beragam. Proses konseling pribadi kadang terhenti atau bicaranya kurang jelas pada saat sinyal tidak memadai atau tiba tiba putus. Disiplin dan motivasi peserta didik dalam menyelesaikan aplikasi menjadi tantangan berat bagi guru mengingat latar belakang dan kemampuan siswa berbeda, namun demikian layanan penempatan terlaksana dengan baik mengingat semua peserta didik mampu memilih dan menempati jurusan masing-masing di perguruan tinggi

REFERENSI

- Depdiknas. (2007). Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling pada Jalur Pendidikan Formal. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2016). Research Design: Pendekatan, Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.

- _____. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nursalim, Mochammad.(2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*. Jakarta :Gelora Aksara Pertama.
- Nurihsan, Juntika. (2007). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Revika Aditama.
- Prayitno dan Amti, Emran. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salahudin,Anas. (2010). *Bimbingan & Konseling*. Bandung :Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf LN.(2006).*Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Winkel W.S & Sri Hastuti M.M (2007) *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.